

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada responden melalui *Google form*. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA) kuesioner ini hanya disebarikan khusus mahasiswa prodi *Sistem Informasi* angkatan 2019 sampai angkatan 2021. Dalam penelitian ini terdapat 20 butir pertanyaan diajukan dalam kuesioner ini, kemudian disebarikan pada tanggal 05 Januari 2023 hingga selesai dengan mencapai 320 responden.

5.2 PROFIL RESPONDEN

Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan data responden dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pengguna website Siakad Unama, dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	147	45,9%
Perempuan	173	54,1%
Total	320	100%

Pada tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah responden dengan jenis laki-laki dengan jumlah 147 responden dan persentase 45,9%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 173 responden dengan persentase 54,1%.

5.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia pengguna website Siakad Unama, dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Persentase
19	60	18,8%
20	83	25,9%
21	89	27,8%
22	47	14,6%
23	41	12,8%
Total	320	100%

Pada tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden berdasarkan umur sebanyak 89 responden yang berumur 21 tahun dengan persentase 27,8%.

5.2.3 Responden berdasarkan Waktu Pembelajaran

Data responden berdasarkan waktu pembelajaran pada Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa dibagi menjadi 2 kategori yaitu kelas pagi dan kelas malam dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut :

Tabel 5.3 Responden Waktu Pembelajaran

Kelas	Jumlah	Persentase
Pagi	262	81,9%
Malam	58	18,1%
Total	320	100%

Tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden berdasarkan waktu pembelajaran sebanyak 262 responden dari jurusan Sistem informasi dalam kategori kelas pagi dengan persentase 81,9%.

5.3 TAHAPAN ANALISIS

Agar semua data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan di analisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan dari tahapan analisis adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

5.3.1 UJI VALIDITAS

Uji validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel yaitu kegunaan (X1), kualitas informasi (X2), kualitas interaksi (X3), kepuasan pengguna (Y) dengan menggunakan spss 26. Jika hasil perhitungan dari masing-masing variabel menghasilkan r hasil lebih besar daripada r tabel maka dapat dikatakan data yang didapat valid, sedangkan bila hasil r lebih kecil daripada r tabel maka data yang didapat tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut :

Tabel 5.4 Nilai Koefisien Korelasi (r)

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
312	0,675	1,284	1,650	1,968	2,338	2,592	0,038	0,073	0,093	0,111	0,131	0,145
313	0,675	1,284	1,650	1,968	2,338	2,592	0,038	0,072	0,093	0,111	0,131	0,145
314	0,675	1,284	1,650	1,968	2,338	2,592	0,038	0,072	0,093	0,110	0,131	0,145
315	0,675	1,284	1,650	1,968	2,338	2,592	0,038	0,072	0,093	0,110	0,131	0,144
316	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,038	0,072	0,092	0,110	0,130	0,144
317	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,038	0,072	0,092	0,110	0,130	0,144
318	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,038	0,072	0,092	0,110	0,130	0,144
319	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,038	0,072	0,092	0,109	0,130	0,144
320	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,038	0,072	0,092	0,109	0,130	0,143

Tabel 5.5 Uji Validitas Kegunaan (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.608**	.443**	.396**	.326**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
X1.2	Pearson Correlation	.608**	1	.566**	.522**	.411**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
X1.3	Pearson Correlation	.443**	.566**	1	.549**	.443**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
X1.4	Pearson Correlation	.396**	.522**	.549**	1	.560**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
X1.5	Pearson Correlation	.326**	.411**	.443**	.560**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	320	320	320	320	320	320
TotalX1	Pearson Correlation	.743**	.804**	.775**	.787**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	320	320	320	320	320	320

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas X1 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Nilai r tabel pada tabel r statistic didapatkan sebesar 0,110. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Kegunaan (X1) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.6 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.6 Rangkuman Uji Validitas Kegunaan (X1)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,743	0,110	Valid
X1.2	0,804	0,110	Valid
X1.3	0,775	0,110	Valid
X1.4	0,787	0,110	Valid
X1.5	0,717	0,110	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X1.1 dengan skor 0,743. Lihat juga pada korelasi X1.2, X1.3, dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,110 maka dapat disimpulkan bahwa semua angket kegunaan dinyatakan valid.

Tabel 5.7 Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.529**	.439**	.461**	.446**	.751**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
X2.2	Pearson Correlation	.529**	1	.521**	.501**	.430**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320

X2.3	Pearson Correlation	.439**	.521**	1	.563**	.520**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
X2.4	Pearson Correlation	.461**	.501**	.563**	1	.521**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
X2.5	Pearson Correlation	.446**	.430**	.520**	.521**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	320	320	320	320	320	320
TotalX2	Pearson Correlation	.751**	.771**	.787**	.788**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	320	320	320	320	320	320

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas X2 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Nilai r tabel pada tabel r statistic didapatkan sebesar 0,110. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Kualitas Informasi (X2) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.8 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.8 Rangkuman Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,751	0,110	Valid
X2.2	0,771	0,110	Valid
X2.3	0,787	0,110	Valid
X2.4	0,788	0,110	Valid
X2.5	0,757	0,110	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X2.1 dengan skor 0,751. Lihat juga pada korelasi X2.2, X2.3 dan

seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,110 maka dapat disimpulkan bahwa semua angket Kualitas Informasi dinyatakan valid.

Tabel 5.9 Uji Validitas Kualitas Interaksi (X3)

		Correlations					
		X3..1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TotalX3
X3..1	Pearson Correlation	1	.441**	.429**	.398**	.473**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
X3.2	Pearson Correlation	.441**	1	.488**	.488**	.466**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
X3.3	Pearson Correlation	.429**	.488**	1	.508**	.480**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
X3.4	Pearson Correlation	.398**	.488**	.508**	1	.484**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
X3.5	Pearson Correlation	.473**	.466**	.480**	.484**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	320	320	320	320	320	320
TotalX3	Pearson Correlation	.728**	.759**	.771**	.758**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	320	320	320	320	320	320

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas X3 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Nilai r tabel pada tabel r statistic didapatkan sebesar 0,109. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Kualitas Interaksi (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya

semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.10 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.10 Rangkuman Uji Validitas Kualitas Interaksi (X3)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3.1	0,728	0,110	Valid
X3.2	0,759	0,110	Valid
X3.3	0,771	0,110	Valid
X3.4	0,758	0,110	Valid
X3.5	0,765	0,110	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X3.1 dengan skor 0,728. Lihat juga pada korelasi X3.2, X3.3 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,110 maka dapat disimpulkan bahwa semua angket Kualitas Interaksi dinyatakan valid.

Tabel 5.11 Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

		Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TotalY
Y1.1	Pearson Correlation	1	.590**	.387**	.467**	.396**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
Y1.2	Pearson Correlation	.590**	1	.478**	.531**	.467**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
Y1.3	Pearson Correlation	.387**	.478**	1	.542**	.485**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
Y1.4	Pearson Correlation	.467**	.531**	.542**	1	.486**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320

Y1.5	Pearson Correlation	.396**	.467**	.485**	.486**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	320	320	320	320	320	320
TotalY	Pearson Correlation	.746**	.800**	.752**	.789**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	320	320	320	320	320	320

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas Y menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Nilai r tabel pada tabel r statistic didapatkan sebesar 0,110. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Kepuasan Pengguna (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indicator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.12 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.12 Rangkuman Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1.1	0,746	0,110	Valid
Y1.2	0,800	0,110	Valid
Y1.3	0,752	0,110	Valid
Y1.4	0,789	0,110	Valid
Y1.5	0,741	0,110	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi Y1 dengan skor 0,746. Lihat juga pada korelasi Y2, Y3 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,110 maka dapat disimpulkan bahwa semua angket Kepuasan Pengguna dinyatakan valid.

5.4 UJI RELIABILITAS

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya melakukan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji Reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, atau sebaliknya. Penilaiannya adalah jika nilai alpha $> 0,60$ artinya reliabilitas mencukupi. Berikut ini hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS.

Tabel 5.13 Output Uji Reliabilitas Kegunaan (*Summary*)

		N	%
Cases	Valid	320	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	320	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5.14 Output Uji Reliabilitas Kegunaan (*Statistic*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	5

Penjelasan dari output uji reliabilitas X1 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Dilihat dari tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 320, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's alpha* sebesar 0,818 dengan jumlah item 5. Karena nilai cronbachs alpha lebih besar daripada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada Kegunaan adalah *reliable*.

Tabel 5.15 Output Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (Summary)

		N	%
Cases	Valid	320	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	320	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5.16 Output Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (Statistic)

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	5

Penjelasan dari output uji reliabilitas X2 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Dilihat dari tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 320, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas.

Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's alpha* sebesar 0,829 dengan jumlah item 5. Karena nilai cronbachs alpha lebih besar daripada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada Kegunaan adalah *reliable*.

Tabel 5.17 Output Uji Reliabilitas Kualitas Interaksi (Summary)

		N	%
Cases	Valid	320	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	320	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5.18 Output Uji Reliabilitas Kualitas Interaksi (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	5

Penjelasan dari output uji reliabilitas X3 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Dilihat dari tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 320, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's alpha* sebesar 0,813 dengan jumlah item 5. Karena nilai cronbachs alpha lebih besar daripada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada Kegunaan adalah *reliable*.

Tabel 5.19 Output Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (Summary)

		N	%
Cases	Valid	320	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	320	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5.20 Output Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	5

Penjelasan dari output uji reliabilitas Y menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Dilihat dari tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 320, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's alpha* sebesar 0,823 dengan jumlah item 5. Karena nilai cronbachs alpha lebih besar daripada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada Kegunaan adalah *reliable*.

Tabel 5.21 Rangkuman Uji Reliabilitas

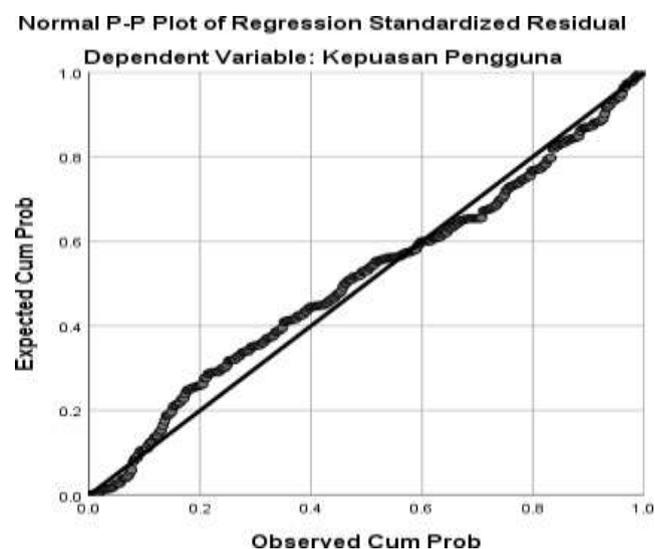
No	Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
1	Kualitas Kegunaan (X1)	0,818 > 0,60	Reliabel
2	Kualitas Informasi (X2)	0,829 > 0,60	Reliabel
3	Kualitas interaksi (X3)	0,813 > 0,60	Reliabel
4	Kepuasan Pengguna (Y)	0,823 > 0,60	Reliabel

5.5 UJI ASUMSI KLASIK

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian asumsi normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

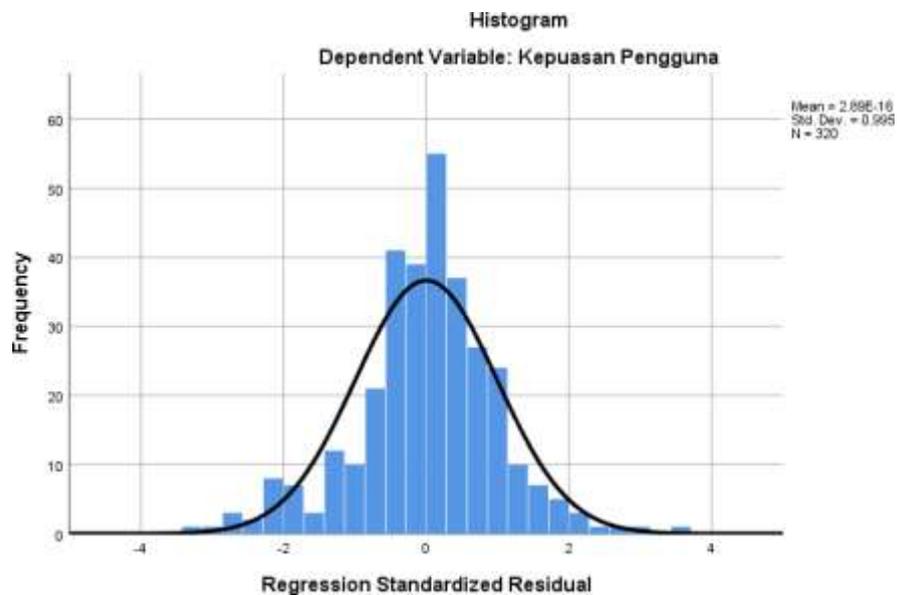
5.5.1 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode grafik, dari grafik tersebut dapat dilihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik P – P plot of regression standardized residual. Output dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar 5.1 berikut:



Gambar 5. 1 Normalitas grafik Normal P – P *plot*

P – P plot bisa dikatakan normal apabila titik-titik mengikuti garis diagonalnya. Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 5. 2 Grafik Histogram

Grafik Histogram membentuk pola lonceng dapat disimpulkan bahwa data dalam variable berdistribusi normal.

5.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen) dengan melihat nilai Tolerance dan *VIF* (*Variant Inflation Factor*) pada model regresi, standar nilai *VIF* agar dikategorikan bebas dari multikolinearitas cukup beragam namun 2 nilai standar yang sering dipakai sebagai Batasan adalah 5 atau

10, maka peneliti memakai nilai VIF 10. Jika tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5.22 Uji Multikolinieritas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.462	.772		3.188	.002		
	Kegunaan	.158	.052	.161	3.029	.003	.479	2.087
	Kualitas Informasi	.262	.055	.264	4.795	.000	.444	2.250
	Kualitas Interaksi	.433	.060	.418	7.220	.000	.402	2.487

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Dari hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai signifikansi dari tiap variabel memenuhi syarat sebagai berikut;

Tabel 5.23 Rangkuman Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kegunaan	0,479 > 0,10	2,087 < 10,00	Tidak terjadi multikolinieritas
Kualitas Informasi	0,444 > 0,10	2,250 < 10,00	Tidak terjadi multikolinieritas
Kualitas Interaksi	0,402 > 0,10	2,487 < 10,00	Tidak terjadi multikolinieritas

Dari tabel 5.22 diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari kedua variabel independent lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi. Tujuan dari Multikolinieritas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

5.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi Glejser Test. Metode uji Glejser Test yaitu meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independent. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Taraf signifikan itu sendiri ada 2 macam 0,01 dan 0,05, tidak ada ketentuan baku yang mengatur harus menggunakan yang mana. Semua itu tergantung pada peneliti dan penelitian itu sendiri banyak peneliti terdahulu memakai taraf signifikan 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.24

Tabel 5.24 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.451	.460		3.155	.002
	Kegunaan	.003	.025	.010	.105	.916
	Kualitas Informasi	-.026	.026	-.103	-1.000	.319
	Kualitas Interaksi	-.039	.029	-.140	-1.349	.179

a. Dependent Variable: LN

Dari hasil uji heteroskedastisitas Glejser Test yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai signifikan dari tiap variabel memenuhi syarat yaitu:

Tabel 5.25 Rangkuman Uji Heteroskedastisitas Glejser Test

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Kegunaan	0,916 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kualitas Informasi	0,319 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Kualitas Interaksi	0,179 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
--------------------	--------------	-----------------------------------

5.6 ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variable dengan dua atau lebih independent variable. Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS*.

5.6.1 Uji T

- Jika nilai signifikan < 0,5 atau t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y
- Jika nilai signifikan > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y
- $t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n - K - 1) = t (0,025 ; 316) = 1.967$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.462	.772		3.188	.002
	Kegunaan	.158	.052	.161	3.029	.003
	Kualitas Informasi	.262	.055	.264	4.795	.000
	Kualitas Interaksi	.433	.060	.418	7.220	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Pengujian hipotesis H₁, H₂ dan H₃ dengan uji T

a. Pengujian H1

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Kegunaan (*Usability*) terhadap Kepuasan pengguna adalah sebesar $0,003 < 0,5$ dan nilai *t* hitung $3,029 > 1,967$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kegunaan terhadap Kepuasan Pengguna.

b. Pengujian H2

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Kualitas Informasi (*Information Quality*) terhadap Kepuasan pengguna adalah sebesar $0,000 < 0,5$ dan nilai *t* hitung $4,795 > 1,967$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kualitas informasi terhadap Kepuasan Pengguna.

c. Pengujian H3

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*) terhadap Kepuasan pengguna adalah sebesar $0,000 < 0,5$ dan nilai *t* hitung $7,220 > 1,967$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kualitas Interaksi terhadap Kepuasan Pengguna.

Tabel 5.26 Rangkuman Hasil Uji T

NO	VARIABEL	HASIL UJI T
1.	Kegunaan (<i>Usability</i>)	Berpengaruh variabel <i>Usability</i> terhadap variabel Kepuasan Pengguna

2.	Kualitas Informasi(<i>Information Quality</i>)	Berpengaruh variabel <i>Information Quality</i> terhadap variabel Kepuasan Pengguna
3.	Kualitas Interaksi(<i>Interaction Quality</i>)	Berpengaruh variabel <i>Interaction Quality</i> terhadap variabel Kepuasan Pengguna

5.6.2 Uji F

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variable Y.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.
- • $F \text{ tabel} = F (N-K-1)$ (N =Jumlah data, K =Jumlah Variabel Independent)
 $= F(3 ; 316) = 2,633$

DF1	DF2											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	314	315	316
1	161.448	18.513	10.128	7.709	6.608	5.987	5.591	5.318	5.117	3.871	3.871	3.871
2	199.500	19.000	9.552	6.944	5.786	5.143	4.737	4.459	4.256	3.024	3.024	3.024

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3960.842	3	1320.281	142.204	.000 ^b
	Residual	2933.880	316	9.284		
	Total	6894.722	319			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

b. Predictors: (Constant), Kualitas Interaksi, Kegunaan, Kualitas Informasi

Pengujian H1 dengan uji F, dari hasil output diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Kualitas informasi(*Information Quality*), Kegunaan(*Usability*), Kualitas Interaksi(*Interaction Quality*) secara simultan

terhadap variabel Kepuasan Pengguna sebesar $0,000 < 0,5$ dan nilai F hitung sebesar f hitung $142.204 > f$ tabel $2,633$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kualitas informasi (*Information Quality*), Kegunaan (*Usability*), Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*) secara simultan terhadap variabel Kepuasan Pengguna.

5.6.3 Koefisien Determinasi, R²

R² adalah untuk menentukan seberapa kuat dan signifikan dampak variabel independen terhadap variabel dependen, tabel dibawah ini akan menjelaskan temuan dari SPSS secara lebih rinci.

Tabel 5.27 R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.574	.570	3.047

a. Predictors: (Constant), Kualitas Interaksi, Kegunaan, Kualitas Informasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Model Summary, disini bisa diperoleh informasi tentang besarnya pengaruh dari seluruh variabel independent terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut disimbolkan dengan R (korelasi). Seperti yang terlihat dalam tabel model summary nilai pada kolom R adalah 0,758 artinya pengaruh variabel Kegunaan, Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi terhadap Kepuasan Pengguna adalah 0,7. Namun nilai

tersebut bisa dikatakan “terkontaminasi” oleh berbagai nilai pengganggu yang mungkin menyebabkan kesalahan pengukuran, untuk itu SPSS memberikan alternatif nilai R Square sebagai perbandingan akurasi pengaruhnya. Terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,574 atau 0,5. Nilai ini lebih kecil dari nilai R akibat adanya penyesuaian namun demikian sebagai catatan nilai tersebut tidak serta merta lebih kecil dari R namun juga kadang lebih besar.

Untuk lebih akuratnya prediksi pengaruh juga dapat berpatokan pada nilai Adjusted R Square yaitu nilai R Square yang sudah lebih disesuaikan dan lazimnya ini yang paling akurat. Terlihat bahwa nilai Adjusted R Square-nya sebesar 0,570 atau 0,5 pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kolom selanjutnya pada tabel Model Summary memperlihatkan tingkat keakuratan model regresi dapat dilihat pada kolom Standart Error of The Estimate, disitu tertera angka 0,3047.

5.7 VARIABEL YANG PALING DOMINAN

MEMPENGARUHI KEPUTUSAN RESPONDEN

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai variabel *usability* lebih besar dibandingkan lebih besar dibandingkan variabel *information quality* dan variabel *interaction quality*, dengan begitu variabel *usability* memiliki pengaruh yang lebih besar, dapat dilihat dari nilai T hitung variabel *usability* sebesar 3,029 dibandingkan nilai T hitung variabel *information quality* sebesar 4,795 dan variabel *interaction quality* sebesar 7,220.

